

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk memaparkan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi di masa kini, fenomena yang digambarkan disajikan secara apa adanya tanpa dimanipulasi (Ahyar et al., 2020).

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan “Cross Sectional” yaitu, jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran atau observasi data variabel yang dapat diukur dalam satu kali, yakni pada saat pengukuran menggunakan instrumen yang telah direncanakan (Nursalam, 2015).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas III Denpasar Selatan yaitu Pulau Serangan. Peneliti tertarik melakukan penelitian di Pulau Serangan karena banyaknya jumlah WUS di Pulau Serangan yaitu 1.056 orang, serta WUS yang melakukan deteksi dini kanker serviks di kelurahan serangan pada tahun 2021 hanya 3,7 % dari jumlah WUS di Kelurahan Serangan. Waktu pelaksanaan penelitian akan dilaksanakan pada bulan april dari tanggal 11 s/d tanggal 30 tahun 2022.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian (Ahyar et al., 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wanita usia subur di Pulau Serangan Wilayah Kerja Puskesmas III Denpasar Selatan sebanyak 1.056 orang

2. Sampel

Sampel adalah sebagian anggota populasi yang diambil dengan menggunakan teknik pengambilan sampling. Di sini sampel harus benar-benar bisa mencerminkan keadaan populasi, artinya kesimpulan hasil penelitian yang diangkat dari sampel harus merupakan kesimpulan atas populasi (Ahyar, 2020).

a. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian (Nursalam, 2015). Sampel dalam penelitian ini menggunakan metode sampling bertahap (*Multistage Sampling*). Sample diambil dari WUS di Pulau Serangan wilayah kerja Puskesmas III Denpasar selatan, selanjutnya dipilih sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah dibuat oleh peneliti.

b. Kriteria sampel

Besar sampel yang dipilih peneliti adalah responden yang memiliki kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan peneliti. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut :

1) Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2015). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- a) Wanita usia subur usia 30-49 tahun yang sudah menikah.
- b) Bersedia menjadi responden dengan menandatangani surat persetujuan responden.
- c) Daerah tempat tinggal di Pulau Serangan wilayah kerja Puskesmas III Denpasar Selatan.

2) Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dan studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2015). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

- a) Wanita yang sudah menopause.

c. Besar Sampel

Untuk menentukan sebuah ukuran sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus perhitungan Slovin menurut (Masturoh & Anggita, 2018) yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan:

n : jumlah sampel

N : Jumlah Populasi

e : Tingkat kesalahan dalam penelitian yang dipilih : 10% (0,1)

Perhitungan:

$$n = \frac{1.056}{1 + 1.056 \times (0,1)^2}$$

$$n = \frac{1.056}{11,56}$$

$$n = 91,349481$$

$$n = 91$$

Pada perhitungan rumus di atas, maka dapat ditentukan jumlah sampel dalam pengumpulan data primer yaitu dilakukan terhadap 91 sampel WUS di Pulau Serangan Wilayah Kerja Puskesmas III Denpasar Selatan.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang berasal langsung dari subyek pengukuran/pengamatan atau dari sumber pertama. Pengumpulan data umumnya menggunakan instrumen pengumpulan data secara langsung seperti kuesioner, angket, pengukuran dengan alat ukur, pedoman wawancara, notulen FGD, dan sebagainya (Heryana, 2020). Data primer yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah hasil pengisian kuisisioner yang terdiri dari data demografis WUS dan pernyataan mengenai sikap WUS tentang deteksi dini kanker serviks dengan metode IVA.

2. Teknik Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan alat ukur kuisisioner yang diberikan kepada responden. Langkah-langkah pengumpulan data yaitu :

- a. Mengajukan surat pengantar ke Direktorat Poltekkes Kemenkes Denpasar untuk mengurus izin penelitian.
- b. Mengurus surat permohonan izin penelitian di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bali.
- c. Mengurus surat permohonan izin penelitian ke Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Denpasar.
- d. Mengurus surat permohonan izin untuk melakukan penelitian ke Dinas Kesehatan Kota Denpasar.

- e. Mengurus izin penelitian ke Puskesmas III Denpasar Selatan.
- f. Setelah izin penelitian diperoleh, pengumpulan data dilakukan sesuai jadwal penelitian.
- g. Memilih populasi dan sampel penelitian.
- h. Pendekatan secara informal kepada sampel yang diteliti dengan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian, memberikan lembar persetujuan dan jika subjek bersedia untuk diteliti maka harus menandatangani lembar persetujuan dan jika sampel menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksa dan menghormati haknya.
- i. Selanjutnya peneliti mulai melakukan pengambilan data dengan memberikan kuisisioner yang telah disiapkan.
- j. Setelah data terkumpul tahap selanjutnya adalah pengolahan data dari hasil kuisisioner yang telah diisi oleh responden ke dalam lembar rekapitulasi (Master Table) dan membuat laporan penelitian.

3. Instrument Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti berupa kuesioner. Kuesioner penelitian terdiri dari data karakteristik responden seperti dan pertanyaan berkaitan seputar tentang sikap deteksi dini kanker serviks dengan metode IVA. Adapun instrumen yang dipersiapkan peneliti adalah:

a. Kuesioner A

berisikan data demografi meliputi karakteristik responden yaitu: nama, alamat, umur, pendidikan terakhir, pekerjaan, paritas, melakukan tes IVA/tidak. Pengisian dilakukan dengan cara mengisi data pada tempat yang telah disediakan.

b. Kuesioner B

Kuesioner B, Kuesioner Sikap Wanita Usia Subur Tentang Deteksi Dini Kanker Serviks Dengan Metode IVA yang dimodifikasi dari kuesioner (Audina, 2019) ini telah diuji validitas dan reliabilitas terhadap instrumen tersebut di Kelurahan Cimuncang Garut untuk penelitiannya pada tahun 2019 yang berjudul “Gambaran Sikap Wanita Usia Subur Tentang Deteksi Dini Kanker Serviks Dengan Metode IVA Test di Kelurahan Cimuncang Garut ” Hasil dari uji validitas instrumen menyebutkan bahwa semua pernyataan valid dan setiap pernyataan memiliki nilai r hitung antara 0,361 – 0,748. Kemudian hasil dari uji reliabilitas menyebutkan bahwa semua pernyataan pada kuesioner ini reliabel dengan nilai reliabilitas yaitu 0,773 (Audina, 2019). Dalam kuesioner ini terdapat 20 pernyataan pernyataan dengan 10 pernyataan positif (+) dan 10 pernyataan negatif (-) dan dibagi menjadi 3 komponen sikap. Pengisian dilakukan dengan memberi tanda checklist (\surd) pada jawaban yang berisikan sikap WUS tentang tes IVA pada kolom sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS).

E. Metode Analisa Data

1. Pengelolaan Data

Pengelolaan data pada dasarnya dilakukan setelah tahapan pengumpulan data. Pengelolaan data bertujuan untuk menjamin keakuratan data, agar data terhindar dari kesalahan pengumpulan data dan kesalahan entry data serta menyiapkan data agar lebih mudah dianalisis data (Fitria et al., 2021)

Menurut Fitria et al., (2021) langkah-langkah pengelolaan data diantaranya:

a. *Editing*

Memastikan kelengkapan data serta mengecek kembali apakah jawaban yang ada di kuesioner sudah memenuhi kriteria diantaranya, lengkap, jelas, relevan dan konsisten.

b. *Coding*

Pemberian kode yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

- 1) Usia : <20 tahun diberi kode 1, 20-25 tahun diberi kode 2, 36-49 tahun diberi kode 3.
- 2) Tingkat Pendidikan : SD diberi kode 1, SMP diberi kode 2, SMA/SMK diberi kode 3, Diploma diberi kode 4, Strata diberi kode 5, Tidak lulus/tidak sekolah diberi kode 6.

- 3) Pekerjaan : Karyawan Swasta diberi kode 1, Wiraswasta diberi kode 2, PNS diberi kode 3, Ibu Rumah Tangga diberi kode 4, dan Tidak bekerja diberi kode 5.
- 4) Paritas : Primapara diberi kode 1, multipara diberi kode 2, grandemultipara diberi nilai 3.
- 5) Pengukuran sikap : Sikap positive (+) diberi kode 2, sikap negative (-) diberi kode 1.

c. *Entry*

Memindahkan isi kuesioner ke dalam program computer, program komputer yang digunakan pada penelitian ini yaitu Microsoft Exel dan SPSS.

d. *Cleaning*

Memastikan kesalahan dari data yang sudah di-entry apakah terdapat kesalahan atau tidak. Cara yang dilakukan untuk meng-cleaning data yaitu, yang pertama mengetahui missing data dengan melakukan list distribusi frekuensi dari variabel yang ada. Yang kedua yaitu mengetahui variasi data dengan cara mengeluarkan distribusi frekuensi masing-masing variabel. Dan yang terakhir mengetahui konsistensi data dengan menghubungkan atau membandingkan dua variabel.

2. Analisis Data

Setelah pengolahan data peneliti menganalisis data dengan analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah suatu prosedur pengolahan data dengan menggambarkan atau meringkas data secara ilmiah dalam bentuk tabel atau grafik (Setiadi, 2013). Data yang telah terkumpul kemudian diolah dengan teknik pengolahan data menggunakan aplikasi Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) versi 25. Hasilnya selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan dijelaskan dalam bentuk narasi (Wibowo, 2014).

Pengukuran sikap menurut Notoatmodjo (2010) dalam (Audina, 2019) Sikap dikategorikan menjadi:

a. Pernyataan positif diberi skor nilai yaitu :

Sangat setuju diberi skor	: 4
Setuju diberi skor	: 3
Tidak setuju diberi skor	: 2
Sangat tidak setuju diberi skor	: 1

b. Pernyataan negative diberi skor yaitu :

Sangat setuju diberi skor	: 1
Setuju diberi skor	: 2
Tidak setuju diberi skor	: 3
Sangat tidak setuju diberi skor	: 4

Hasil dari skor akan dikategorikan sebagai berikut :

- a. Sikap positif yaitu nilai \geq median (50)
- b. Sikap negatif yaitu nilai $<$ median (50)

F. Etika Penelitian

Menurut (Muryanti & Wibawati, 2022) bahwa dalam melakukan penelitian menggunakan manusia sebagai objek nya, sehingga tidak boleh bertentangan dengan etika. Tujuan penelitian harus etis dalam arti hak responden harus dilindungi sehingga perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

1. Informed Consent

Lembar persetujuan diberikan saat pengumpulan data. Tujuannya adalah agar partisipan mengetahui maksud dan tujuan penelitian serta dampak yang akan diterima yang mungkin terjadi selama pengumpulan data. Jika objek tidak bersedia untuk diteliti, peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati kehendaknya.

2. Anonimity (tanpa nama)

Persetujuan untuk menjaga kerahasiaan responden. Peneliti tidak akan mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data.

3. Confidentially (kerahasiaan)

Merupakan kerahasiaan informasi yang diberikan oleh responden dan dibantu oleh peneliti.